

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa seperti yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut harus berperan serta untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Selain itu pendidikan bertujuan untuk membentuk watak serta mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang berkualitas.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu kegiatan pendidikan yaitu belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam ruang lingkup pendidikan. Depdikbud (1994:63) menyatakan bahwa guru merupakan sumberdaya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Seorang guru harus memiliki kemampuan profesional yaitu kemampuan intelegensi, sikap, nilai dan keterampilan serta prestasi dalam pekerjaannya. Guru harus menguasai materi yang diajarkan secara tuntas dan selalu meremajakan ilmu pengetahuannya sehingga tidak ketinggalan zaman sesuai tuntutan dunia global.

Guru dituntut harus menguasai isi atau materi pelajaran yang diajarkan, serta kemampuan mengemas materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan dipadukan dengan metode pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berhasil dan memotivasi siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran PKn lebih memfokuskan pada

aspek afektif atau pembentukan sikap atau karakter siswa melalui nilai-nilai, moral serta norma-norma yang dituangkan dalam materi yang diajarkan pada mata pelajaran PKn.

Banyak orang yang menganggap mudah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar, namun pada kenyataannya dalam pembelajaran seorang guru sering menemui kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain siswa kurang antusias dalam pembelajaran, siswa yang sering mengalami kebosanan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 8 Bulango Utara, peneliti menemukan siswa kelas IV kurang tertarik dengan mata pelajaran PKn yang diajarkan, merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka kurang bisa memahami materi yang diajarkan dan berdampak pada hasil tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Hal ini terbukti dengan nilai hasil ulangan siswa pada mata pelajaran PKn yang diperoleh dari guru kelas IV SDN 8 Bulango Utara dari 16 siswa, hanya 8 orang atau 50% yang memperoleh nilai 75 ke atas, sementara 8 orang atau 50% memperoleh nilai dibawah 75 belum memahami materi yang diajarkan, belum dapat menjelaskan serta memberikan contoh pada materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan belum tepat sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya strategi atau metode yang tepat guna meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran PKn. Pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, situasi dengan berbagai keadaan serta kelengkapan fasilitas. Pemilihan metode sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode yang tepat akan menciptakan pembelajaran yang edukatif. Metode *Problem Solving* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn karena metode ini merupakan aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pada metode *Problem Solving* siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui metode ini siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari data dan akhirnya menyimpulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka saya tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul : “Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di Kelas IV SDN 8 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : “Apakah dengan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 8 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pemecahan masalahnya dilakukan melalui langkah-langkah yaitu ; guru menjelaskan secara umum tentang masalah yang dipecahkan, kemudian guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan, siswa dapat bekerja secara individu atau berkelompok, kalau pemecahannya tidak ditemukan oleh siswa kemudian didiskusikan, pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan pikiran, data diusahakan dikumpulkan sebanyak-banyaknya untuk analisa sehingga dijadikan fakta, kemudian membuat kesimpulan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn melalui metode pembelajaran *Problem Solving* di kelas IV SDN 8 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Solving*) terkait peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### 2. Secara Praktis meliputi :

#### a. Bagi Siswa

Siswa memperoleh cara belajar PKn yang lebih menyenangkan dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Mengurangi kebosanan siswa pada teknik pembelajaran yang selama ini digunakan.

#### b. Bagi Guru

Menambah variasi metode dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien serta tidak membosankan.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih yang besar pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran PKn.